

**ANALISIS USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER BRANTAS
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TMUR**

Siti Nurhaliza¹, Dwi Susilowati², Bambang Siswadi³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : stnurhaliza1202@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : dwi_s@unisma.ac.id Email : bsdidek171@unisma.ac.id

Abstract

Carrots are a horticulture that contains a lot of nutrients, this vegetable is very popular as a source of vitamin A because it has high levels of carotene (provitamin A). Carrot products and productivity in East Java fluctuate. Based on data from the East Java Agriculture Service (2011), the lowest production and productivity was in 2002 with a harvest area of 2,119 ha resulting in a production of 18,020 tons with a productivity of 85.04 ku / ha. The biggest production and productivity growth in 2010 was with a harvest area of 3,597 ha resulting in a production of 53,798 tons with a productivity of 149.6 ku / ha, this shows that the productivity of carrots is increasing. Batu City ranks second in harvest area and the largest production after Pasuruan. Research Objectives 1. Calculating the efficiency of carrot farming in Bumiaji District, Sumber Brantas Village, Batu City, Jawa Timur. The analytical method used is the R / C ratio method, The average yield of r / c ratio obtained was 2.63 which means it is efficient and profitable.

Keywords : Farm efficiency

Abstrak

Wortel merupakan salah satu holtikultura yang mengandung banyak gizi, sayuran ini sudah sangat populer sebagai sumber vitamin A karena memiliki kadar karotena (provitamin A Produk dan produktivitas wortel di Jawa Timur berfluktuatif. Berdasarkan data Dinas Pertanian Jawa Timur (2011) produksi dan produktivitas terendah pada tahun 2002 dengan luas panen 2.119 ha menghasilkan produksi sebesar 18.020 ton dengan produktivitas 85,04 ku/ha. Pertumbuhan produksi dan produktivitas terbesar pada tahun 2010 yaitu dengan luas panen 3.597 ha menghasilkan produksi 53.798 ton dengan produktivitas 149,6 ku/ha, hal tersebut menunjukkan bahwa produktivitas tanaman wortel semakin meningkat Kota Batu menduduki peringkat kedua luas panen dan produksi terbesar setelah Pasuruan. Tujuan Penelitian 1. Menghitung efisiensi usahatani wortel di Kecamatan Bumiaji Desa Sumber Brantas Kota Batu Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah metode R/C Ratio

Kata Kunci : Efisiensi

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran penting di Indonesia. Sektor pertanian sangat strategis sebagai basis ekonomi rakyat pedesaan, menguasai hajat hidup sebagian besar penduduk, menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi sebesar 12,9% dari PDB nasional (Statistik, 2007). Sektor pertanian juga berperan besar dalam penyediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu negara. Kebutuhan produk-produk pertanian semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan sektor ini juga merupakan sumber pekerjaan dan pendapatan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang seperti di Indonesia.

Produk dan produktivitas wortel di Jawa Timur berfluktuatif. Berdasarkan data Dinas Pertanian Jawa Timur (2011) produksi dan produktivitas terendah pada tahun 2002 dengan luas panen 2.119 ha menghasilkan produksi sebesar 18.020 ton dengan

produktivitas 85,04 ku/ha. Pertumbuhan produksi dan produktivitas terbesar pada tahun 2010 yaitu dengan luas panen 3.597 ha menghasilkan produksi 53.798 ton dengan produktivitas 149,6 ku/ha, hal tersebut menunjukkan bahwa produktivitas tanaman wortel semakin meningkat. Kota Malang merupakan salah satu daerah yang berada di Jawa Timur dan memiliki potensi di bidang pertanian khususnya tanaman wortel. Berdasarkan data (Kartika, 2015) Kota Batu menduduki peringkat kedua luas panen dan produksi terbesar setelah Pasuruan. Provinsi Jawa Timur termasuk salah satu wilayah yang memiliki produksi wortel cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Mayoritas penghasil wortel di Provinsi Jawa Timur memiliki kondisi geografis yang baik dan berada di daerah pegunungan.

Kecamatan Bumiaji merupakan salah satu penghasil wortel di Kabupaten Malang karena memiliki produksi dan luas lahan yang besar, salah satunya di Desa Sumber Brantas yang memiliki 542 ha. Potensi yang paling menonjol dari Desa Sumber Brantas adalah dari segi pertanian. Penduduk di Desa Sumber Brantas rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan salah satu tanaman yang banyak di budidaya yaitu tanaman sayuran. Wortel sangat cocok dibudidayakan pada dataran tinggi atau perbukitan dengan kondisi tanah yang gembur dan subur, yang mana sesuai dengan keadaan lahan pertanian Desa Sumber Brantas yang berada pada dataran tinggi dan subur. Wortel merupakan tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Resiko kegagalan bertanam wortel umumnya sangat kecil bila dibandingkan dengan tanaman sayuran yang lainnya.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Metode penelitian lokasi penelitian dilakukan secara purposive di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. Populasi yang digunakan adalah petani wortel menggunakan metode penentuan sampel metode slovin dengan jumlah 30 responden dengan tingkat kesalahan 20%. Penelitian ini dilaksanakan terhitung bulan Desember 2020-Januari 2021.

B. Data

Data yang digunakan merupakan data primer dan skunder, data primer diambil secara langsung dengan melakukan wawancara kepada petani wortel Desa Sumber Brantas. Wawancara langsung dengan petani menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan sebelumnya dengan menanyakan pertanyaan yang berhubungan dengan usahatani wortel. Pertanyaan yang ditanyakan disamakan antara petani yang menanam wortel.

C. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode r/c ratio. Menurut (Soekartawi, 2007) Besarnya pendapatan belum mencerminkan usahatani wortel, oleh karena itu untuk menganalisis tingkat efisiensi usahatani wortel menggunakan R/C Ratio. R/C Ratio merupakan analisis imbalan penerimaan dan biaya R/C Ratio dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

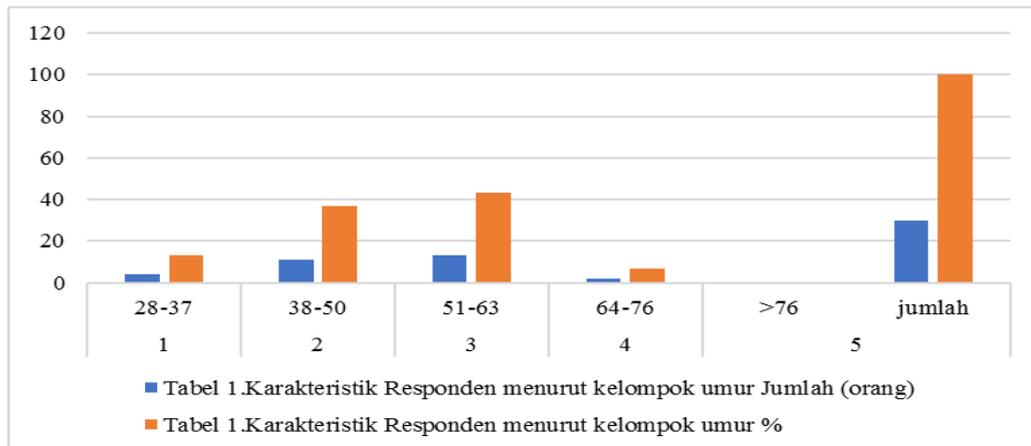
$$\text{Metode R/C Ratio : R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

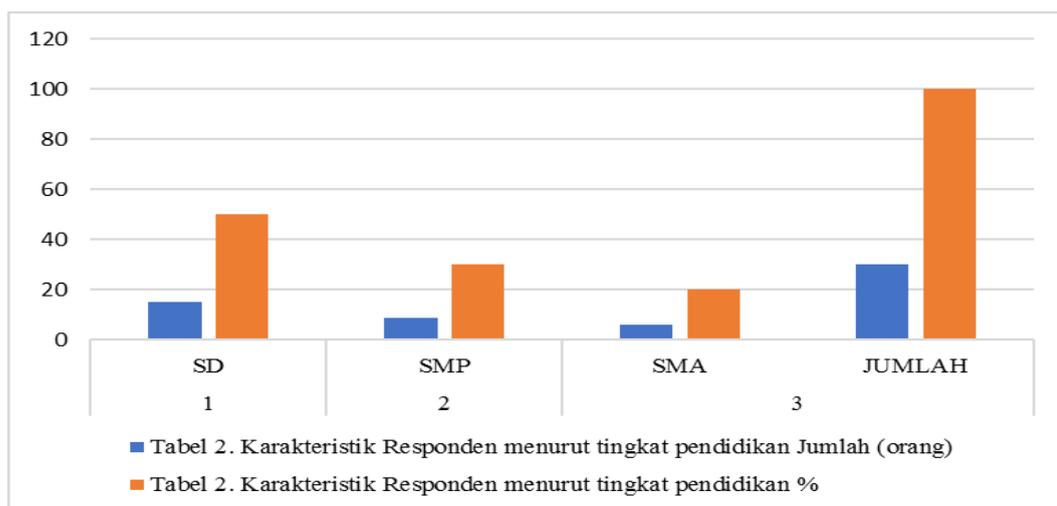
Berdasarkan hasil penelitian usahatani wortel terdapat dua karakteristik petani yaitu berdasarkan umur dan berdasarkan pendidikan. Berikut karakteristik petani menurut umur

responden petani wortel pada gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Responden Menurut Umur Petani

Gambar 1 menunjukkan bahwa paling banyak umur petani responden yaitu sekitar 51-63 tahun dengan presentase 43,33% sedangkan umur petani responden yang paling sedikit yaitu memiliki umur lebih dari 64-76 dengan prosentase 6,67% dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa umur petani responden tergolong produktif. Berikut karakteristik petani menurut pendidikan responden petani wortel pada gambar 2.



Gambar 2. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi petani yaitu SD dengan prosentase 50%, tingkat pendidikan SMP dan SMA masing-masing 30% dan 20% tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu SMA dengan prosentase 20%. Banyaknya responden yang hanya berpendidikan setingkat SD atau sederajat menunjukkan bahwa pola pikir petani responden dalam mengambil keputusan dalam berusaha tani masih rendah.

B. Efisiensi Usahatani Wortel

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi hasil produksi, yang meliputi biaya pajak lahan, dan biaya penyusutan alat-alat pertanian. Biaya tetap yang dikeluarkan untuk usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Wortel PerHektare/MT di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu

No	Keterangan	Rata-rata Biaya	
1.	Pajak	Rp	2,357,031
2.	Penyusutan		
	Sabit	Rp	41,522
	Cangkul	Rp	68,201
	Mesin Sprayer	Rp	435,452
Total Penyusutan		Rp	545,175.05
Total		Rp	2,902,206.30

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani responden wortel Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu total rata-rata biaya sebesar sebesar Rp.2,902,206.30/Ha. Adapun yang termasuk ke dalam biaya tetap yaitu pajak tanah akan tetapi pada petani wortel memiliki rata-rata tanah berstatus milik sendiri maka tetap termasuk ke dalam biaya tetap dan adapun biaya tetap yang lain adalah penyusutan alat yang mana terdiri dari sabit, cangkul, dan mesin sprayer.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel dalam usahatani wortel meliputi bibit wortel, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Biaya variabel yang dikeluarkan untuk usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Wortel PerHektare/MT di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu

No	Uraian	Fisik (kg)	Harga/unit	Total Biaya	
1.	Bibit	179.9	Rp 16,000.00	Rp	5,341,086.32
2.	Pupuk				
	a.NPK	133.9	Rp 10,000.00	Rp	2,384,184.76
	b. ZA	107.1	Rp 8,000.00	Rp	1,431,393.55
	c.TSP	209.8	Rp 10,000.00	Rp	1,611,840.27
3.	Pestisida	31.6	Rp.40.000.00	Rp	2,782,103.43
4.	Tenaga Kerja (HOK)	173.5	Rp.76,800.84	Rp.	33,278,252.02
JUMLAH				Rp.	46,828,860.35

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani responden wortel Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu rata-rata biaya sebesar Rp.46,828,860.35/Ha. Adapun biaya variabel pestisida terdiri dari antracol 6.1 kg, metromil 4.1 kg, sekor 7.2 kg, sistemik 3.5 kg, gandacil 3.7 kg, dursban 2 kg, daconil 5 kg, sehingga jumlah rata-rata penggunaan pestisida yaitu 31.6kg.

3. Pendapatan dan R/C Ratio

Pendapatan usahatani wortel diperoleh dari selisih antara penerimaan yang diterima oleh petani yang dikurangi dengan biaya total (biaya total dan biaya variabel) yang dikeluarkan selama satu musim tanam yang mana tercantum pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-Rata Pendapatan dan R/C Ratio Usahatani Wortel PerHektare/MT di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu

No	Keterangan	Rata-rata Jumlah
1.	Penerimaan	Rp. 130,620,488.14
2.	Total Biaya	Rp. 49,731,066.6
3.	Pendapatan	Rp. 80,889,421.4
R/C Ratio		2.63

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa total pendapatan yang dihasilkan oleh petani responden wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur dengan rata-rata pendapatan Rp.80.889,421.49/Ha berdasarkan hasil perhitungan diketahui R/C Ratio sebesar 2.63 yang mana artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.1 maka menghasilkan R/C Ratio sebesar Rp.2.63 yang mana nilai R/C Ratio >1 yang berarti usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu dapat dikatakan efisiensi dan menguntungkan. penerimaan usahatani wortel diperoleh dari perkalian produksi dengan harga jual. Petani responden wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu rata-rata menghasilkan produktivitas wortel 22,688 Kg/Ha serta harga rata-rata Rp.4,000/kg rata-rata penerimaan sebesar Rp. 130,620,488.14/Ha.

KESIMPULAN

Usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur sudah efisien dan menguntungkan bagi petani wortel.

SARAN

Usahatani wortel Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur sudah efisien sehingga perlu dipertahankan agar usahatani wortel tetap efisien dan tidak merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhatul Q, Bambang S, & Masyhuri M (2019) Pendugaan Elastisitas Permintaan Input Pada Usahatani Wortel Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7 (2).
- Hanum, C. (2008). Teknik Budidaya Tanaman. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hariyati, T. R., Hariyanti, D., La Masidonsa, J., & Asrida, W. (2018). Analisis fluktuatif tingkat pendapatan petani sayur desa waiheru. *jurnal maneksi*, 7(2), 120–126.
- Kartika, A. (2015). Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Wortel (*Daucus Carota L.*) Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu [PhD Thesis]. Universitas Brawijaya.
- Mh Idris, Nikmatul K, & Dedy S (2021) Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 9 (1)
- Pasaribu, D. (2016). Analisa Optimasi Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Wortel Di Desa Raya, Kecamatan Berastagi Kab. Karo. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan*

- Dan Ilmu Kependidikan, 1(1).
- Permata, A. (2008). Strategi pengembangan agribisnis wortel (*daucus carota* L) di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.
- Soekartawi, S. (2007). Beberapa Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Analisis Sistem Agroindustri Terpadu. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 1(2).
- Statistik, B. P. (2007). Bandung dalam angka. BPS: A Report on the Survey of BOS.
- Yoko, B., Syaikat, Y., & Fariyanti, A. (2014). Analisis efisiensi usahatani padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 2(2), 127–140.
- Zanuar M, Dwi S, Zainul A (2020). Analisis Efisiensi Pemasaran Wortel di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 8 (3)
-